

**PENGELOLAAN RUANG SENI PADA
RUBANAH *UNDERGROUND HUB***



PENGKAJIAN SENI

Oleh:

Rahmanni Fitri

NIM: 1710120026

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

**PENGELOLAAN RUANG SENI PADA
RUBANAH *UNDERGROUND HUB***



PENGKAJIAN

Oleh:

Rahmanni Fitri

NIM 1710120026

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Tata Kelola Seni
2024

HALAMAN PENGESAHAN


HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul:


PENGLOLAAN RUANG SENI PADA RUBANAH *UNDERGROUND HUB*


diajukan oleh Rahmanni Fitri, NIM 1710120026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima


Pembimbing I/Anggota


A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum.
NIP. 19760522 200604 1001

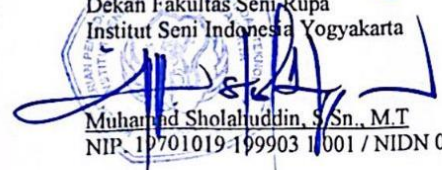
Pembimbing II/Anggota


Dian Ajeng Kirana, M.Sn.
NIP. 19890101 201803 2001
Cognate/Penguji Ahli


Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NIP. 19731022 200312 1001
Ketua Jurusan/Program Studi
Tata Kelola Seni


Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NIP. 19731022 200312 1001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T
NIP. 19701019-199903 1001 / NIDN 0019107005

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Rahmanni Fitri
NIM: 1710120026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi (Pengkajian) yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Hormat saya,
Jakarta, 21 Juni 2024



Fitri



*“In our past
We were such a mess
We did our best
Only time will tell
It’s our past
It’s a wreck
We did our best
And the spark will glow”
- DIIV, 2019*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan keahadirannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Pengkajian yang berjudul “Pengelolaan Ruang Seni pada Rubanah *Underground Hub*”. Terima kasih kepada pihak yang terkait atas segala bantuan demi kelancaran pada penulisan Tugas Akhir Pengkajian ini. Semua tidak terlepas dari berbagai pihak, yaitu:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Yulriawan Dafri M.Hum. selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan/Program Studi S-1 Tata Kelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Dian Ajeng Kirana, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan/Program Studi S-1 Tata Kelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Pembimbing II Tugas Akhir
6. A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir
7. Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik
8. Para Dosen Program Studi S-1 Tata Kelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta
9. Ibu Yuli M. S., Ayah, Uncu; Zaqia Ramallah, Puti Pelangi Anzani, Kak Filsa Yulia Kaspha, dan Filda Yulia Kaspha
10. Tim RUBANAH *Underground Hub*; Enin Supriyanto, Akmalia Rizqita ‘Chita’, Grace Samboh, Mitha Budhyarto, Marsilam Sun Lukas, M. Ilham, Meuthia
11. Seniman Representatif RUBANAH *Underground Hub*; Cinanti Astria Johansjah (KENI), Meliantha Muliawan, M. Irfan, Ella Wijt, Julian Abraham ‘Togar’
12. Tim Art Jakarta; Tom Tandio, Hafidh Ahmad Irfanda, Enin Supriyanto, Penny Binarwati, Fiesta Ramadhanti, Maya Juniarti, Pulung Raharjanto, Martin Andrew, Vicky Rosalina, Samantha Jolene,
13. Aprilia Riyandini, Wildan Romadhon, Bimo Satrio, Franzeska Wilfrida Sudjono, Roihan Putranegara, Cecilia Elma, Danang Ranendra

Walaupun Tugas Akhir Pengkajian ini masih ada kekurangan, namun diharapkan Tugas Akhir Pengkajian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa pembuatan Tugas

Akhir Pengkajian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan kesempatan ini dimasa yang akan datang.

Jakarta, 27 Mei 2024

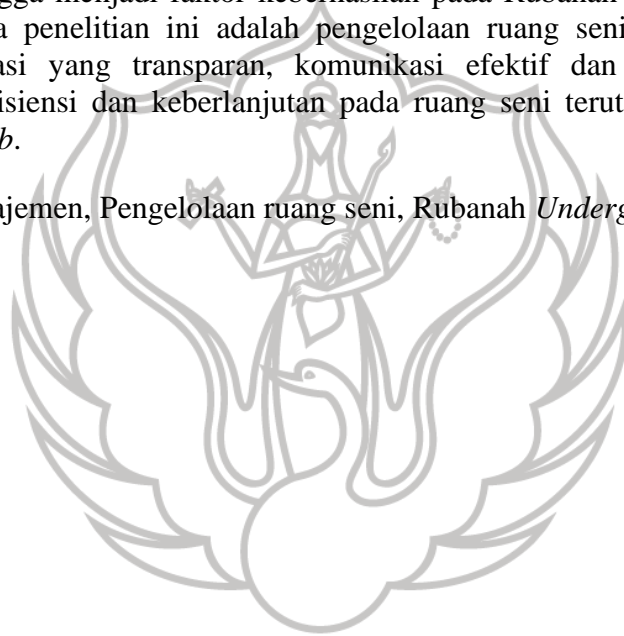
Rahmanni Fitri



ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pengelolaan ruang seni pada Rubanah *Underground Hub* dengan menggunakan empat teori fungsi manajemen yang meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini membahas mengenai mekanisme dan tahapan pengelolaan pada Rubanah *Underground Hub* sebagai ruang seni, sehingga menghasilkan pembagian peran kerja kepada seluruh tim dengan transparan, komunikasi aktif antara anggota dan mendukung proses operasional yang lancar. Fleksibilitas terhadap perubahan mengimplementasikan tindakan perbaikan yang sigap sehingga menjadi faktor keberhasilan pada Rubanah *Underground Hub*. Kesimpulan pada penelitian ini adalah pengelolaan ruang seni dengan dukungan struktur organisasi yang transparan, komunikasi efektif dan fleksibilitas dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan pada ruang seni terutama pada Rubanah *Underground Hub*.

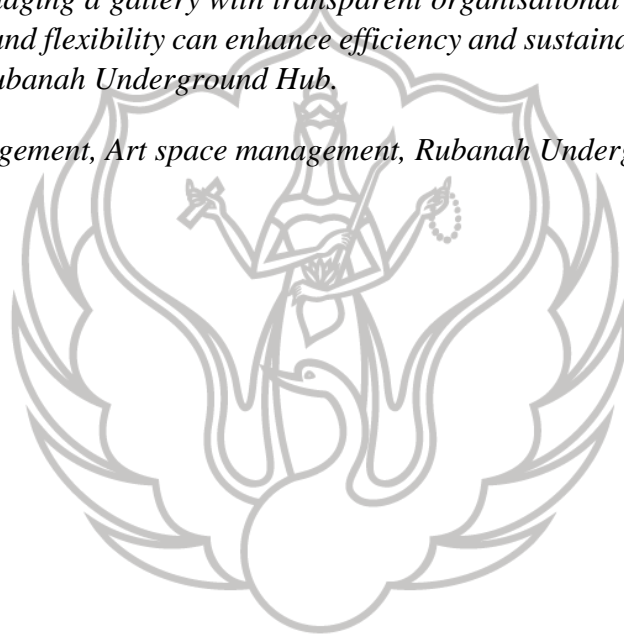
Kata kunci: Manajemen, Pengelolaan ruang seni, Rubanah *Underground Hub*



ABSTRACT

This research discusses about art space management at Rubanah Underground Hub using the four management function theories, planning, organising, actuating and controlling. The research method employed is descriptive qualitative, utilizing data collection through participatory observation, interviews, and documentation. This research explores the mechanism and stages of management at Rubanah Underground Hub as a gallery, resulting in clear role assignments to the entire team, active communication among members, and support for smooth operational processes. Flexibility towards change implements prompt corrective actions, thereby contributing to the success factor at Rubanah Underground Hub. Conclusion drawn from this research are managing a gallery with transparent organisational structures, effective communication, and flexibility can enhance efficiency and sustainability in art gallery, particularly at Rubanah Underground Hub.

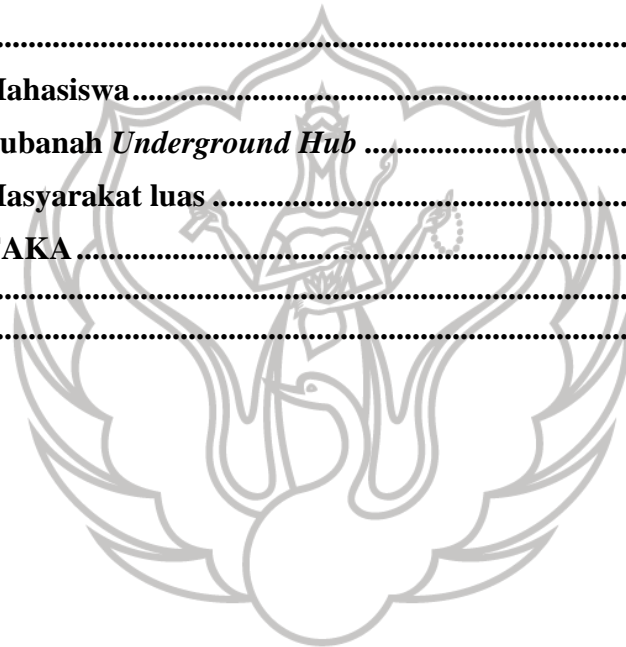
Keywords: Management, Art space management, Rubanah Underground Hub



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi mahasiswa	4
2. Bagi perusahaan	4
3. Bagi masyarakat luas.....	4
E. Metode Penelitian	5
1. Metode Pendekatan.....	5
2. Metode pengumpulan data.....	5
3. Instrumen pengumpulan data.....	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Landasan Teori	12
1. Manajemen	12
2. Ruang Seni.....	18
3. Pameran Seni.....	20
4. Mekanisme Pengelolaan Galeri	22
BAB III	26

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	26
A. Penyajian Data	26
1. Sejarah Rubanah <i>Underground Hub</i>	26
2. Struktur Organisasi	29
3. Ruang	34
4. Program	40
B. Analisis Data	44
BAB IV	72
PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
1. Bagi Mahasiswa	72
2. Bagi Rubanah <i>Underground Hub</i>	73
3. Bagi Masyarakat luas	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78
BIODATA	124

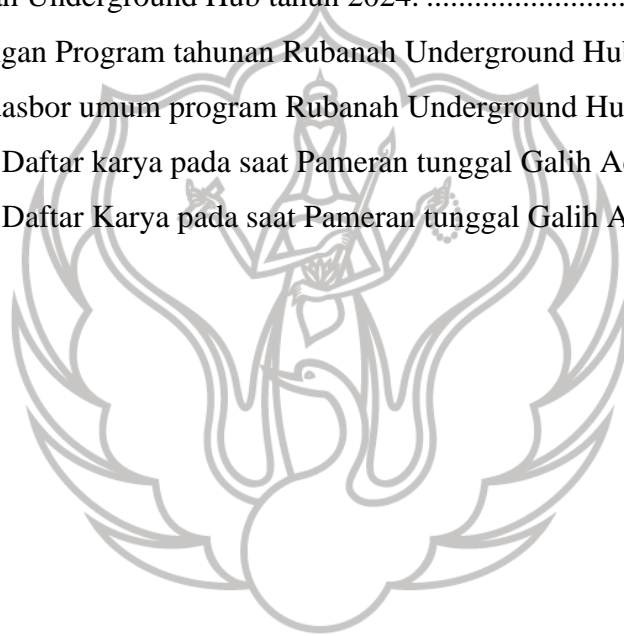


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Proses pengorganisasian.	15
Gambar 3.1 Gedung Wisma Geha.	27
Gambar 3.2 Tampak depan resepsionis gedung Wisma Geha.	27
Gambar 3.3 Galeri saat Pameran Tunggal Galih Adika Paripurna.	35
Gambar 3.4 Denah Rubanah Underground Hub	36
Gambar 3.5 Galeri saat Pameran Tunggal Jabbar Muhammad.....	37
Gambar 3.6 Kantor Rubanah Underground Hub	38
Gambar 3.7 Kantor Art Jakarta.	38
Gambar 3.8 Kantor Art Jakarta	39
Gambar 3.9 Dapur kecil (pantry) Rubanah Underground Hub.....	39
Gambar 3.10 Lokasi Rubanah Underground Hub dalam laman web.	49
Gambar 3.11 Informasi tentang Rubanah Underground Hub dalam laman web.....	50
Gambar 3.12 Informasi anggota Rubanah Underground Hub dalam laman web.	51
Gambar 3.13 FAQ terkait penyewaan ruang Rubanah Underground Hub dalam laman web.	52
Gambar 3.14 Sketsa penataan karya pameran tunggal John Navid dalam Google Slides.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi pada Rubanah Underground Hub.	30
Tabel 3.2 Program Rubanah Underground Hub tahun 2018.....	40
Tabel 3.3 Program Rubanah Underground Hub tahun 2019.....	41
Tabel 3.4 Program Rubanah Underground Hub tahun 2020.....	42
Tabel 3.5 Program Rubanah Underground Hub tahun 2022.....	42
Tabel 3.6 Program Rubanah Underground Hub tahun 2023.....	43
Tabel 3.7 Rubanah Underground Hub tahun 2024.	44
Tabel 3.8 Rancangan Program tahunan Rubanah Underground Hub tahun 2023.	56
Tabel 3.9 Tabel dasbor umum program Rubanah Underground Hub.....	63
Tabel 3.10 Tabel Daftar karya pada saat Pameran tunggal Galih Adika Paripurna. ..	65
Tabel 3.11 Tabel Daftar Karya pada saat Pameran tunggal Galih Adika Paripurna...	66



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Mekanisme Pengelolaan Ruang Rubanah Underground Hub.	46
Bagan 3.2 Bagan Tahapan pengelolaan program pada Rubanah Underground Hub..	59
Bagan 3.3 Tahapan pelaksanaan pra-pameran pada Rubanah Underground Hub.	61
Bagan 3.4 Tahapan pelaksanaan saat pameran pada Rubanah Underground Hub.	68
Bagan 3.5 Tahapan pelaksanaan pasca pameran pada Rubanah Underground Hub...	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Persetujuan mengikuti Ujian Tugas Akhir Semester Genap 2023/2024	78
Lampiran 2 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I.....	79
Lampiran 3 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II	81
Lampiran 4 Lembar Catatan Ujian Tugas Akhir Semester Genap 2023/2024	82
Lampiran 5 Dokumentasi Ujian Tugas Akhir Semester Genap 2023/2024.....	85
Lampiran 6 Infografis Hasil Penelitian	86
Lampiran 7 Dokumentasi selama penelitian	87
Lampiran 8 Poster digital pameran tunggal Galih Adika Paripurna di Rubanah Underground Hub pada tanggal 27 Januari – 9 Maret 2024	90
Lampiran 9 Poster digital Pameran tunggal John Navid di Rubanah Underground Hub pada tanggal 19 Maret – 28 April 2024	91
Lampiran 10 Dokumentasi pameran tunggal Galih Adika Paripurna di Rubanah Underground Hub pada tanggal 27 Januari – 9 Maret 2024	92
Lampiran 11 Dokumentasi Pameran Tunggal John Navid di Rubanah Underground Hub pada tanggal 19 Maret – 28 April 2024.....	94
Lampiran 12 Panduan pameran (exhibition guide) pada pameran tunggal Galih Adika Paripurna di Rubanah Underground Hub pada tanggal 27 Januari – 9 Maret 2024 ...	96
Lampiran 13 Dokumentasi Wawancara dengan Pendiri Rubanah Underground Hub	97
Lampiran 14 Dokumentasi wawancara dengan Direktur Galeri Rubanah Underground Hub.....	104
Lampiran 15 Dokumentasi wawancara dengan Direktur Program Rubanah Underground Hub.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengurus. Dalam arti khusus manajemen dipakai bagi pemimpin dan kepemimpinan, yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan memimpin (Widiana, 2020: 1). Orang yang melakukan kegiatan manajemen disebut sebagai “*manager*” dan jika diartikan kedalam bahasa Indonesia yaitu “manajer”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) manajer adalah seseorang yang berwenang dan bertanggung jawab membuat rencana, mengatur, memimpin, dan mengendalikan pelaksanaannya untuk mencapai sasaran tertentu. Praktik manajemen dapat berjalan dengan adanya pemimpin dan juga sumber daya manusia. Sebuah organisasi/perusahaan akan bergerak dengan adanya pengelolaan dan pengelolanya, dengan membentuk kerangka kerja yang memiliki tujuan-tujuan pada organisasi/perusahaan itu sendiri.

Menurut Handoko (dalam Amiruddin et al., 2022: 2) Manajemen merupakan suatu proses, karena mencakup pelaksanaan suatu rangkaian tipe-tipe khusus kegiatan atau fungsi. Dalam pelaksanaan manajemen agar terciptanya sebuah kegiatan dan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, terdapat beberapa fungsi manajemen yang menjadi pondasi tersusunnya kegiatan dengan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Terdapat empat fungsi manajemen, yaitu pelaksanaan (*planning*), pengorganisasian (*organising*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) (Terry, 1962: 6):. Fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry dapat digunakan dalam semua organisasi dan bidang pekerjaan, sebagai penopang dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

Salah satu contoh pengaplikasian manajemen dan fungsinya yaitu pada bidang seni. Pemimpin dan manajer merupakan salah satu peluang pekerjaan yang dibutuhkan dalam bidang seni, dalam buku *Management and The Arts* oleh William Byrnes (Byrnes & Martin, 2018: 8) terdapat beberapa jenis organisasi seni dan hiburan dan perusahaan yang mencari manajer yang terampil. Jenis organisasi seni dan hiburan dan perusahaan yang disebutkan yaitu dibidang, musik, teater, opera, tari, museum— galeri publik dan privat, dewan kesenian, *presenting*, layanan organisasi, layanan konsultasi— pekerjaan lepas; perusahaan konsultasi seni, taman hiburan, televisi, industri film, dan industri rekaman.

Salah satu bidang pekerjaan yang membutuhkan manajemen yaitu seni dan hiburan pada museum, galeri publik, dan privat. Menurut Sucitra (dalam Wijayanto, 2017: 98) terdapat beberapa ruang seni yang ada di Indonesia, yaitu; (museum nasional dan milik pribadi), galeri (milik negara dan milik pribadi/swasta), kemudian terbagi lagi menjadi komersial dan non profit, dan ruang pameran juga bisa disebut galeri *private* dengan istilah (*vanity gallery, artist-run space, artist initiative, artspace, alternative artspace, contemporary artspace*). Menurut Yi-Fu Tuan (dalam Sucitra, 2015: 88), kategori ruang (*artspace*) mendefinisikan kategori ruang pragmatis sekaligus sebagai ruang abstrak/teoritis Ruang yang dimaksud menghadirkan aktivitas dalam berkarya dan berpameran. Pada penelitian ini, yang menjadi objek pada penelitian ini merupakan sebuah ruang yang menyelenggarakan berbagai acara seni dan sebagai galeri komersial di mana dalam ruang ini juga terdapat aktivitas penjualan karya seni.

Manajemen pada seni praktiknya sama seperti manajemen pada umumnya, namun terdapat sub kategori yang menjadi acuan dalam pengelolaan ruang pameran. Ellen Rosewall menjelaskan bahwa dalam pengorganisasian seni dan budaya disebut sebagai Manajemen Seni. Istilah “administrasi seni” dan “manajemen budaya” pada dasarnya juga mempunyai arti yang sama.

Manajemen seni dapat diterapkan pada seni nirlaba dan seni nirlaba, meskipun lebih umum digunakan dalam seni nirlaba (Rosewall, 2014: 4-5).

Manajemen pada galeri penting perannya untuk mengatur kerja pada sumber daya manusianya, pemasaran, pengelolaan keuangan, perencanaan program, evaluasi dan edukasi. Untuk menjalankan aktivitas tersebut, dibutuhkannya seorang manajer seni yang mahir untuk mengelola sebuah ruang seni. Secara umum, seorang manajer harus memutuskan tujuan-tujuan yang hendak dikerjakan. Untuk mencapai tujuan-tujuan ini, manajer harus memutuskan tindakan-tindakan khusus apa yang perlu dilakukan, cara-cara baru apa yang dapat dikenalkan, dan apa yang harus dibuat untuk mempertahankan hasil yang memuaskan (Terry, 2021: 14).

Ruang seni yang menjadi objek penelitian ini adalah Rubanah *Underground Hub*. Rubanah *Underground Hub* sebagai ruang fisik aktif mewadahi berbagai kegiatan seni dan budaya—mulai dari pameran seni rupa, pemutaran film, pertunjukkan musik, lokakarya, dan teater—dengan rata-rata sembilan program tiap tahunnya. Rubanah (alias ruang bawah tanah) memang bertempat di ruang bawah tanah sebuah gedung di pusat keriuhan Jakarta. Rubanah *Underground Hub* berdiri sejak tahun 2018 sebagai ruang seni dan budaya namun juga dapat menjadi sebuah galeri sebagai ruang untuk penyelenggaraan pameran seni rupa dan berbagai acara seni lainnya (<https://rubanahundergroundhub.art/about-us/>, diakses pada 11 Februari 2024, 23:14).

Rubanah *Underground Hub* lebih banyak mengelola pameran seni rupa kontemporer, pengelolaan tiap kegiatan tentu berbeda-beda menyesuaikan dengan praktik kesenian seniman. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Rubanah *Underground Hub* mengelola ruang seninya pada program-program yang telah diselenggarakannya dengan mengaplikasikan praktik fungsi manajemen.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengelolaan ruang seni pada Rubanah *Underground Hub*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana mekanisme pengelolaan ruang seni pada Rubanah *Underground Hub*.
2. Mengetahui tahapan pengelolaan program pameran yang diselenggarakan oleh Rubanah *Underground Hub*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi Mahasiswa, khususnya mahasiswa seni adalah:

- a. Sebagai referensi bacaan untuk penelitian selanjutnya
- b. Mahasiswa yang membahas topik serupa dapat menggunakan penelitian ini untuk studi pustaka pada penelitiannya

2. Bagi perusahaan

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru bagi perusahaan dalam pengelolaan ruang seninya
- b. menjadi evaluasi dan masukan bagi perusahaan yang menjadi subjek penelitian.

3. Bagi masyarakat luas

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan praktik manajemen dalam ruang seni. Dengan memahami lebih dalam bagaimana manajemen diterapkan, penelitian ini memberikan panduan untuk mengelola berbagai kegiatan seni dengan lebih efektif dan efisien

E. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Lexy J. Moleong (dalam Mamik, 2015: 3) memaparkan beberapa pendapat para ahli, diantaranya, Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Februari - 6 April 2024 dimana dalam periode tersebut Rubanah *Underground Hub* menyelenggarakan pameran tunggal oleh Galih Adika Paripurna dengan penulis Liza Markus (27 Januari – 9 Maret 2024) dan pameran tunggal oleh John Navid dengan kurator Grace Samboh (19 Maret – 28 April 2024). Penggunaan metode penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data melalui studi lapangan di mana penulis melihat dan terlibat secara langsung pada pengelolaan ruang seni dalam pameran tersebut.

2. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Cartwright dan Cartwright (dalam Murdiyanto, 2020: 54) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Pengumpulan data dengan teknik observasi partisipasi moderat yang dilakukan untuk mengamati sekaligus terlibat dalam penelitian. Menurut Sri Wahyuni (dalam Fiantika et al., 2022: 58) tipe observasi partisipasi artinya peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Observasi patrisipatif yang dilakukan ialah observasi yang moderat.

Observasi partisipatif moderat ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar (Sugiyono, 2013: 312).

Pengumpulan data dengan observasi partisipatif dilakukan langsung di lapangan di Rubanah *Underground Hub* pada tanggal 20 Februari – 6 April 2024 dengan melihat dan terlibat secara langsung bagaimana praktik pengelolaan ruang yang terjadi dengan waktu yang bersamaan saat pameran tunggal oleh Galih Adika Paripurna yang berlangsung pada tanggal 27 Januari – 9 Maret 2024 dan pameran tunggal oleh John Navid pada tanggal 19 Maret - 28 April 2024.

b. Wawancara

Teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) dilaksanakan dengan mengadakan tanya-jawab antara peneliti dengan subjek penelitian yang diwawancarai, baik itu sebagai responden maupun informan (Sholahuddin, 2021: 98). Model wawancara yang dipilih dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2013: 320). Subyek penelitian dalam wawancara ini adalah pihak pengelola di Rubanah *Underground Hub* yaitu, Enin Supriyanto (pendiri), Mitha Budhyarto (Direktur Galeri), Marsilam Sun Lukas (Manajer Galeri), dan Grace Samboh (Direktur Program).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan (Fiantika et al., 2022). Setelah

pengumpulan data dengan observasi dan wawancara, dokumentasi yang menjadi data pendukung berupa visual dari foto dokumentasi program pada Rubanah *Underground Hub* dan arsip-arsip yang diakses melalui *Google Drive* dan Website Rubanah *Underground Hub*.

3. Instrumen pengumpulan data

Menurut Sugiono (dalam Sugiyono, 2013: 71), penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi; pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian—baik secara akademik maupun logikanya. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan perangkat elektronik seperti laptop dan gawai, buku dan pena.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I membahas mengenai latar belakang pemilihan objek penelitian, keunikan dari objek yang dipilih, rumusan masalah, tujuan mengapa penelitian ini penting untuk dibahas.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada BAB II membahas mengenai teori yang digunakan untuk menjadi acuan dalam penelitian. Pada penelitian ini meninjau dari beberapa jurnal yang sudah ada mengenai topik terkait yaitu Pengelolaan pada Ruang Seni .

BAB III PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA

Pada BAB III membahas mengenai data-data yang sudah dikumpulkan, terdiri dari metode penelitian yang digunakan- yaitu metode kualitatif deskriptif, informasi mengenai objek penelitian- Rubanah *Underground Hub*, dan juga data-data yang dibutuhkan mengenai penelitian ini yaitu pengelolaan ruang seni .

BAB IV PENUTUP

BAB IV membahas mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan sebagai penutup bahwa penelitian sudah selesai.

